**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik di sekolah adalah bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu program pengembangan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan KTSP sangat dipengaruhi oleh pengelolaan komponen pendidikan yang terintegrasi dan saling mendukung, yaitu kurikulum, bahan ajar, metode pengajaran, media pengajaran, dan perubahan hasil belajar.

Dilihat dari sudut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan dalam empat aspek keterampilan berbahasa dan bersastra yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek ini saling berkaitan satu sama lain. Misalnya, keterampilan membaca erat kaitannya dengan keterampilan menulis, sebab keterampilan membaca merupakan dasar atau modal utama untuk menulis. Seseorang yang memiliki keterampilan membaca yang baik, dapat dipastikan keterampilan menulisnya baik pula. Sebaliknya, seseorang yang memiliki keterampilan membaca yang kurang baik, misalnya karena jarang membaca buku, maka ia akan susah dalam menulis karena kurangnya pembendaharaan kosa kata yang dimiliki. Demikian juga keterampilan-keterampilan berbahasa yang lain, karenanya pengajaran keempat aspek ini harus serasi dan seimbang.

Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Seperti yang dinyatakan oleh Tarigan (2008: 22), bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut apabila mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu. Dengan demikian, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata karena keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik terlebih dahulu.

Kegiatan menulis bukanlah semata-mata memproduksi/menghasilkan sesuatu dalam bentuk tulisan seperti karangan, laporan, puisi, cerpen dan novel, tetapi dalam kegiatan menulis ada pula proses menilai hasil-hasil karya yang sudah ada. Salah satu proses penilaian itu adalah menulis resensi. Resensi adalah ulasan mengenai nilai sebuah hasil karya atau pertimbangan mengenai suatu buku. Kegiatan menulis resensi membutuhkan ketelitian dan keterampilan khusus sehingga diperoleh suatu resensi yang padu. Menulis resensi buku diperlukan juga sifat objektif, karena meresensi berarti melakukan apresiasi terhadap tulisan orang lain. Kegiatan menulis resensi adalah sesuatu yang tidak mudah dilakukan sebab tidak semua orang bisa dan mampu membuat resensi yang baik dan benar. Bahan resensi yang berupa buku adalah buku pengetahuan (*non* fiksi) dan buku sastra (fiksi). Buku pengetahuan (*non* fiksi) adalah semua buku yang menjadi sumber pengetahuan maupun informasi bagi masyarakat umum, sedangkan buku sastra (fiksi) adalah buku yang berisi cerita rekaan, seperti novel, cerpen, dan roman.

Di dalam struktur KTSP untuk SMA/MA tercantum, pembelajaran menulis resensi diajarkan di SMA kelas XI semester I. Pembelajaran menulis resensi termaktub pada standar kompetensi mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi. Untuk memahami kegiatan pembelajaran menulis resensi buku diperlukan adanya pembelajaran mengenai penulisan resensi yang tepat. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat terampil dan mahir dalam menulis resensi.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone, khususnya pada siswa kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Kahu, kemampuan siswa menulis resensi buku masih rendah. Hal ini diungkapkan oleh Sakka, S.Pd., salah seorang guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kahu, ketika diwawancarai oleh calon peneliti. Masalah yang ditemukan, antara lain: (a) siswa sulit menuangkan idenya dalam bahasa tulis, (b) kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk mempelajari resensi buku terutama dalam prinsip-prinsip penulisan resensi buku, dan (c) metode yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran cenderung menoton, sehingga kurang membangkitkan minat siswa untuk belajar.

 Mengatasi kondisi tersebut, peneliti menerapkan salah satu pembelajaran kooperatif. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran kooperatif adalah dapat membantu mengembangkan tingkah laku kooperatif siswa, secara bersamaan membantu siswa dalam pembelajaran akademis mereka. Pembelajaran kooperatif yang ditawarkan peneliti dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif metode CIRC. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling efektif dalam pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa (Heathman dalam Slavin, 2010: 210). Metode pembelajaran CIRC memotivasi siswa untuk saling bekerja sama satu sama lain yang didasarkan pada pembelajaran seluruh anggota tim.

Metode CIRC mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis secara terpadu sehingga keterampilan membaca dan menulis dapat berkembang secara seimbang. Dengan demikian, keterampilan menulis juga akan mengalami perkembangan seiring dengan intensitas kegiatan membaca yang dilaksanakan. Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbeda dengan metode pembelajaran lain. Beberapa ahli berpendapat bahwa metode ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Dengan metode pembelajaran CIRC ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan cara berpikir kritis, kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas serta menumbuhkan rasa sosial yang tinggi.

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu: (1) “Kemampuan Menulis Resensi Buku Kumpulan Cerpen *Janda Muda* karya N.H. Dini Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Watampone” yang dilakukan oleh Rapika (2007). Hasil penelitian ini dikategorikan tidak mampu, karena jumlah siswa yang memperoleh nilai 7 tidak mencapai kriteria jumlah yang ditentukan yaitu 85%, (2) “Kemampuan Menulis Resensi Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata pada Siswa Kelas XI MA Al-Ikhlas Ujung Kabupaten Bone” yang dilakukan oleh Fitriani (2009). Hasil penelitian dikategorikan mampu. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 7,5 ke atas mencapai kriteria jumlah yang ditentukan yaitu 85% dan, (3) “Peningkatan Kemampuan Menulis Ringkasan dengan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *CIRC* pada Siswa Kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Baebunta Kabupaten Luwu Utara” yang dilakukan oleh Sedik (2011). Hasil dari penelitian ini dikategorikan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase nilai rata-rata dari siklus satu ke siklus dua sebanyak 17,18 %.

Relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu mengkaji materi dan tingkatan yang sama, serta metode pembelajaran yang sama pula (khusus penelitian ketiga). Letak perbedaan penelitian pertama dan penelitian kedua dengan penelitian ini yakni dari segi kajian resensi dan jenis penelitiannya. Penelitian pertama mengkaji resensi kumpulan cerpen dan penelitian kedua mengkaji resensi novel, sedangkan penelitian ini mengkaji resensi buku baik itu fiksi maupun non fiksi. Penelitian pertama dan penelitian kedua menggunakan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian ini terarah pada penelitian tindakan kelas. Selanjutnya penelitian ketiga mengkaji materi menulis ringkasan, sedangkan pada penelitian ini mengkaji materi menulis resensi buku. Berdasarkan landasan teoretis dan empiris yang diuraikan di atas, dipandang perlu melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Resensi Buku Siswa Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis resensi buku melalui penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) pada siswa kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone?
2. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis resensi buku melalui penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) pada siswa kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone?
3. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. mendeskripsikan proses pembelajaran menulis resensi buku melalui penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) pada siswa kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone.
2. Mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis resensi buku melalui penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) pada siswa kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone.
3. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis maupun praktis terhadap pembelajaran menulis resensi buku kepada siswa SMA. Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi ajar menulis resensi buku dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading, and Composition* (CIRC).

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa yaitu dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis resensi buku.
2. Bagi guru, menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan metode CIRCpada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya pada kegiatan menulis resensi buku pengetahuan.
3. Bagi peneliti lain, menjadi masukan dalam meneliti dan mengembangkan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan penerapan metode pembelajaran CIRCdalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.